

Pengaruh Program Training Industri Terhadap Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa Kelas X TKR di SMK Muhammadiyah Mungkid

Arif Nur Miftochul Fauzi, Suyitno

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail koresponden*: ahmadmuzayyin50@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui penerapan program training siswa kelas X TKR di SMK Muhammadiyah Mungkid (2) Mengetahui tingkat kesiapan praktik kerja industri (3) Mengetahui pengaruh program training industri dalam meningkatkan kesiapan praktik kerja industri siswa. Penelitian ini mengukur pengaruh training industri terhadap kesiapan praktik kerja industri yang bersubjek 20 siswa kelas industri di SMK Muhammadiyah Mungkid. Peneliti menggunakan metode *expo de facto* yaitu peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Dengan model korelasional dengan instrumen yang digunakan dalam penelitian berbentuk angket. Analisis data diolah dengan analisis statistik deskriptif dan uji prasyarat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan program training industri dapat meningkatkan kesiapan praktik kerja industri. Adapun hasil penelitian bahwa program training industri yang sudah diterapkan di SMK Muhammadiyah Mungkid dengan nilai kategori tinggi sebesar 50%. Kesiapan praktik kerja industri siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah Mungkid memiliki kesiapan yang termasuk kategori tinggi, yaitu 40%. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh training industri terhadap kesiapan siswa menghadapi praktik kerja industri diperoleh data t_{hitung} sebesar 9,562 lebih besar dari t_{tabel} pada $df=19$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,729 atau $P 0,000$ lebih kecil dari 0,05. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Maka variabel kemampuan praktik berpengaruh pada kesiapan prakerin siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah Mungkid tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci: *Training industri, Praktek kerja, Siswa SMK*

Abstract. This study aims to: (1) Knowing the implementation of the training program for class X TKR students at SMK Muhammadiyah Mungkid (2) Knowing the level of readiness for industrial work practice (3) Knowing the effect of industrial training programs in improving students' industrial work practice readiness. This study measures the effect of industrial training on readiness for industrial work practice with 20 industrial class students at SMK Muhammadiyah Mungkid. Researchers use the *expo de facto* method, namely researchers only reveal facts based on the measurement of symptoms that already exist in respondents. With a correlational model with the instrument used in the study in the form of a questionnaire. Data analysis was processed with descriptive statistical analysis and prerequisite tests. The results of this study can be concluded that the industrial training program can improve the readiness of industrial work practice. The research results that the industrial training program that has been implemented at SMK Muhammadiyah Mungkid with a high category value of 50%. The readiness of industrial work practice of Class X TKR students of SMK Muhammadiyah Mungkid has a readiness that is in the high category, namely 40%. The results of the analysis show that the effect of industrial training on students' readiness to face industrial work practices obtained data t_{count} of 9.562 is greater than t_{table} at $df=19$ with a significance level of 5%, namely 1.729 or $P 0.000$ is smaller than 0.05. This means that the t_{count} is significant at the 5% significance level. So the practical ability variable has an effect on the readiness of practical work for students in class X TKR SMK Muhammadiyah Mungkid in the 2022/2023 school year.

Keywords: *Training industry, Student e*

PENDAHULUAN

Revolusi industri keempat adalah pengembangan otomatisasi komputer menjadi teknologi sensor, analisis data dan jaringan terintegrasi untuk menghubungkan kegiatan produksi, kegiatan ekonomi dan permintaan konsumen (Abdullah, 2020). Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Rangka Peningkatan Sumber Daya Manusia di Indonesia. *Link and match* dengan dunia usaha dan industri menjadi kunci revitalisasi SMK. Penyempurnaan dan penyesuaian kurikulum SMK akan memperkuat model keselarasan dan keterhubungan dengan dunia usaha dan industri (Mardi, 2021).

Permasalahan yang dihadapi pendidikan nasional khususnya pendidikan vokasi saat ini adalah banyaknya lulusan SMK yang memiliki keterampilan di bawah standar yang dipersyaratkan oleh dunia usaha dan industri. Pendidikan vokasi seharusnya menghasilkan lulusan dalam rangka menciptakan tenaga kerja yang terlatih, siap pakai, dan siap kerja (*ready for use*) (Astutik, 2023). Menghadapi tantangan dalam dunia usaha dan industri tersebut, SMK Muhammadiyah Mungkid melakukan upaya penerapan program training industri untuk meningkatkan kesiapan siswa memasuki dunia usaha dan industri.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang ada (Suharsimi Arikunto, 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan variabel bebas Training Industri terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Praktik Kerja Industri (Mahasin, 2022). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dimungkinkan melakukan pencatatan eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik. Teknik analisis merupakan kegiatan setelah data dari sejumlah responden terkumpul (Hermawan, 2019). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Sebelum tahap pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Khotimah, 2021). Data dari variabel training industri diperoleh dengan metode dokumentasi. Data dari training industri ini diperoleh dari nilai training siswa kelas industri di Mitsubishi Training Center Kebumen PT. Bumen Redja Abadi. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer, program SPSS 25 dengan kecenderungan skor yang sudah ditentukan (Fuadi, 2022) dan disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Nilai Training Industri Siswa Kelas X TKR

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 86$	4	20
Tinggi	$86 > X \geq 84$	10	50
Rendah	$84 > X \geq 82$	4	20
Sangat Rendah	< 82	2	10
Total		20	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui training industri Siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah Mungkid tahun 2022/2023 sebesar 50% termasuk kategori tinggi. Data kesiapan prakerin diperoleh dengan menggunakan angket yang berisi 20 item pernyataan dengan skor penilaian tiap itemnya antara 1-4 (Fuadi, 2022). Hasil perhitungan statistik diperoleh data kesiapan praktik kerja industri dapat dibuat Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kesiapan Praktik Kerja Industri Siswa

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Tinggi	$X > 73$	3	15
Tinggi	$73 > X \geq 68$	8	40
Rendah	$68 > X \geq 62$	6	30
Sangat Rendah	$X < 62$	3	15
Total		20	100

Berdasarkan Tabel 2 diketahui kesiapan praktik kerja industri siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah Mungkid memiliki kesiapan yang termasuk kategori tinggi, yaitu 40%. Uji t berfungsi untuk menguji apakah variabel bebas (*independent*) Training Industri (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent*) kesiapan praktik kerja industri (Y). Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dan sebaliknya jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Djaali, 2021). Hasil uji t disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji t

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Training Industri-Prakerin	-2.57800	1.20570	.26960	-3.14228	-2.01372	9.562	.000	

Berdasarkan Tabel 3 diketahui t_{hitung} variabel training industri sebesar 9,562 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1,729 dan P lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel training industri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kesiapan praktik kerja industri.

KESIMPULAN

Pelatihan atau training adalah sesuatu proses pendidikan jangka pendek dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir (Herwina, 2021). Training yang dilakukan siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah Mungkid di PT. Bumen Redja Abadi Mitsubishi Motor Training Center untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja dan dunia industri. Kesiapan praktik kerja industri siswa Kelas X TKR SMK Muhammadiyah Mungkid memiliki kesiapan yang termasuk kategori tinggi, yaitu 40%. Variabel training industri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan praktik kerja industri siswa berdasarkan data t_{hitung} sebesar 9,562 lebih besar dari t_{tabel} pada $df=19$ dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1,729 atau P 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya t_{hitung} tersebut signifikan pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disampaikan saran antara lain: 1) kepada pihak sekolah untuk mempertahankan program training industri karena berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa menghadapi dunia usaha dan dunia industri.

(2) kepada Guru SMK Muhammadiyah Mungkid agar lebih memperluas program training siswa. Karena training akan meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi praktik kerja industri; 3) kepada siswa yang mengikuti training industri sebaiknya membagi ilmu yang didapat dan tetap belajar untuk pengembangan wawasan dan pengetahuan sehingga meningkatkan kesiapan praktik kerja industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. H. (2020). Pendidikan Islam Dalam Era Revolusi Industri 4.0. *Tamaddun*, 21(1), 127-134.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Astuti. (2014). Keterkaitan Pengangguran Terdidik dengan masalah Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 3 (6): 49-56.
- Astutik, I. L. I. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Uji Sertifikasi LSP P1 terhadap Peningkatan Kompetensi Peserta Didik melalui Model CIPP di SMK Negeri 2 Kota Kediri. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 173-183.
- Djaali. (2021). *Meodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fuadi, Ahmad. (2022). Pengaruh Sarana Belajar Inovasi Pembelajaran Dan Motivasi Terhadap Efektifitas Pembelajaran Daring di MTsS Se-Kecamatan Dolok Batu Nanggar Kabupaten Simalungun.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Herwina, W. (2021). *Analisis Model-Model Pelatihan*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Khotimah, Khusnul, and M. Farid Nasrulloh. (2021). *Statistik Deskriptif*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Mahasin, A., & Suyitno, S. (2022). Pengaruh Budaya Industri 5R/S Terhadap Peningkatan Efektivitas Praktik Siswa Kelas XIi Ototronik 4, di Laboratorium Smk Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. *Auto Tech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 17(1), 29-37.
- Mardi, M. (2021). Meningkatkan mutu sumber daya manusia bidang animasi melalui program SMK PK (Pusat Keunggulan). *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 2(8), 1259-1268.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Pasal 1 tentang Praktek Kerja Lapangan Bagi Peserta Didik.